



Meningkatkan Kemampuan Percakapan Bahasa Inggris Siswa SMP melalui Pendalaman Simple Present Tense

Al Khansa Nova Misbahillah^{1*}, Linda Oktavia Amanda², Adrian Maulana Yusuf³, Anisya Aulia⁴, Chintana Mawardah Ibrahim⁵, Mikail Azhar Setiawan⁶, Nadine Munte⁷, Nisrina Shobah⁸, Saltsabila Pupy Arnizam⁹, Sofyan Hagi¹⁰, Vida Rabbany¹¹

Program Studi Sastra Inggris, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

dosen011151@unpam.ac.id

(Diterima: bulan tahun; Direvisi: bulan tahun; Dipublikasikan: bulan tahun)

ABSTRAK

EF atau yang dikenal Education First menyatakan bahwa Indonesia berada pada peringkat 15 di Asia sedangkan Singapura berada di peringkat atas lalu diikuti oleh Filipina dan Malaysia (Redaksi Bisnis Asia, 2022). Berdasarkan fakta data diatas menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia masih memiliki kemampuan berbahasa Inggris kategori rendah. Berdasarkan observasi pada Panti Asuhan Al Mubarakah yang berlokasi di Jalan Kelor II, Pondok Cabe Ilir Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan. Masih banyak siswa Panti Asuhan Al Mubarakah khususnya siswa SMP yang menghadapi beberapa kesulitan ketika hendak berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Salah satu kesulitan yang paling sering mereka hadapi dalam melakukan percakapan bahasa Inggris adalah kurangnya kosa kata yang mereka kuasai untuk melakukan percakapan dan juga kurangnya kepercayaan diri mereka untuk berani mengucapkan dan berlatih membiasakan diri melakukan percakapan bahasa Inggris. Oleh karena itu, sebagai salah satu upaya solusi dan juga penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat (PMKM) ini bertujuan untuk memberikan pelatihan agar para Siswa Menengah Pertama dapat meningkatkan pemahaman struktur kosa kata yang baik dan benar dalam bahasa Inggris serta menambah bakat dan kepercayaan diri mereka agar terbiasa untuk menggunakan bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari. Lebih jauh lagi, untuk melatih jiwa kependidikan dan kepedulian sosial terhadap masyarakat, kami akan mengusung tema fun learning sehingga para siswa diharapkan tidak akan cepat bosan dalam memahami materi yang diberikan dalam pengabdian ini sehingga mereka memiliki minat yang tinggi untuk belajar bahasa Inggris dan dapat mereka lakukan dalam kegiatan sehari-hari.

Kata Kunci: PMKM, Fun Learning, Bahasa, Percakapan, Speaking

ABSTRACT:

EF, or Education First, states that Indonesia is ranked 15th in Asia, while Singapore is ranked at the top, followed by the Philippines and Malaysia (Redaksi Bisnis Asia, 2022). Based on the facts above, it shows that Indonesian society still has a low proficiency in the English language. Through observations at Panti Asuhan Al Mubarakah located at Jalan Kelor II, Pondok Cabe Ilir, Pamulang District, South Tangerang City, it is evident that many students, especially middle school students (SMP), face several difficulties in communicating in English. One of the most common challenges they encounter in English conversations is the lack of vocabulary they possess for engaging in dialogue and the lack of self-confidence to speak up and practice using English in daily conversations. Therefore, as one of the efforts and implementations of the Tri Dharma of Higher Education, the Community Service for Students Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat (PMKM) aims to provide training for Junior High School students to enhance their understanding of proper and effective vocabulary structures in English. This training will also help boost their talents and self-confidence so they become accustomed to using English in their daily conversations. Furthermore, to instill the spirit of education and social responsibility towards society, we will adopt a fun learning theme so that the students are expected not to get bored quickly in understanding the materials provided during this community service. This will foster their high interest in learning English and enable them to apply it in their daily activities.

Keywords: PMKM, Fun Learning, Bahasa, Percakapan, Speaking

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam mempersiapkan kemampuan anak menghadapi globalisasi di masa depan. Di masa sekarang, khususnya di masa yang akan datang, pendidikan dapat dikatakan sebagai sebuah pondasi dalam mempersiapkan setiap individu untuk menghadapi kemajuan teknologi, khususnya para pelajar saat ini. Oleh karena itu, peran pendidikan sangat diperlukan untuk mempersiapkan kemampuan bahasa internasional yaitu bahasa Inggris.

Berdasarkan English Proficiency Index (EPI) 2022, Indonesia menempati peringkat 81 dari 111 negara atau turun satu peringkat dibandingkan peringkat tahun lalu, di Asia, Singapura masih menempati urutan teratas sementara Indonesia menempati urutan ke 15 dari 24 Negara asia. Indonesia memiliki skor 469 dari 800 atau bertambah 3 poin dari tahun lalu yaitu 466, Skor tersebut berada di urutan menengah dengan tingkat B1 (Kompasiana, 2022). Penguasaan bahasa Inggris di Indonesia memiliki Generation Gap yang unik dibandingkan negara asia lainnya. Masyarakat 18-20 tahun memiliki tingkat kecakapan yang jauh lebih rendah dari pada kelompok 26-30 tahun (Viva, 2022). Ini menunjukkan bahwa perkembangan kemampuan bahasa Inggris tidak terjadi di bangku sekolah, melainkan saat memasuki dunia kerja.

Pada era modern seperti sekarang, bahasa Inggris ditetapkan menjadi bahasa dunia. Di Indonesia, penguasaan bahasa Inggris semakin dibutuhkan karena kemajuan teknologi dan pengetahuan global. Karena itu, pendidikan bahasa Inggris di Indonesia semakin diprioritaskan. Hal ini ditunjukkan oleh banyaknya sekolah bertaraf internasional yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dan banyaknya kursus bahasa Inggris yang ditawarkan (Syafitri, et al., 2019). Di Indonesia, sudah banyak sekolah yang mewajibkan pembelajaran bahasa Inggris untuk siswa-siswinya. Namun, tidak jarang dari mereka masih menganggap Bahasa Inggris sebagai bahasa yang sulit untuk dipahami karena kurangnya rasa percaya diri mereka untuk berdialog menggunakan Bahasa Inggris pada setiap kegiatan. Percaya diri adalah komponen individu yang membantu dalam belajar bahasa asing. Pembelajar bahasa asing yang percaya diri kemungkinan akan berhasil sebagai pembelajar yang cakap. Sebaliknya, peserta didik yang merasa tidak percaya diri akan merasakan kesulitan (Syafitri, et al., 2019). Menurut Brown yang dikutip oleh Syafitri et al., (2019) "Kepercayaan diri adalah keyakinan siswa bahwa mereka memang sepenuhnya mampu menyelesaikan tugas. Pada intinya semua pembelajaran adalah kepercayaan siswa pada kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas." Salah satu faktor yang membuat kurangnya rasa percaya diri para siswa/I untuk berbahasa Inggris adalah kurangnya pemahaman struktur tata bahasa dan percakapan dalam Bahasa Inggris.

Para remaja biasanya sangat suka melakukan kegiatan seperti bermain game, mendengarkan musik, menonton film hingga membaca novel. Sebagian besar dari kegiatan tersebut terdapat kosa kata dasar dalam berbahasa Inggris, oleh karena itu sangat disarankan bagi para remaja untuk mulai belajar bahasa Inggris kedepannya. Dengan melakukan kegiatan tersebut mereka dapat melatih kemampuan berbahasa Inggris mereka seperti Mendengar (Listening), membaca (Reading), dan juga kosa kata dalam bahasa Inggris.

Manfaat menguasai simple present tense dalam bahasa Inggris sudah jelas, yaitu

meningkatkan keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Mampu mengekspresikan diri dengan jelas dan akurat sangat penting dalam bahasa apa pun. Begitu juga dengan fasih dalam simple present tense dapat memungkinkan pembicara untuk menggambarkan rutinitas sehari-hari, kebiasaan, dan fakta dengan lebih mudah. Chomsky (1965) berpendapat, bahwa mempelajari tenses bahasa Inggris sangat penting untuk menjadi mahir dalam bahasa tersebut. Beliau mencatat bahwa penguasaan simple present tense membantu pembelajar berkomunikasi lebih efektif dengan penutur asli. Teori ini sejalan dengan fokus tujuan penulis yaitu meningkatkan kemampuan berkomunikasi yang baik dengan mendalami simple present tense melalui metode Grammar Translation Method.

Di salah satu kecamatan Pamulang, Pondok Cabe Ilir, diketahui banyak siswa sekolah menengah (SMP) yang berminat untuk belajar bahasa Inggris. Namun karena metode pengajaran yang kurang efisien dan masih monoton, membuat para siswa susah untuk memahami struktur kosa kata yang digunakan dalam percakapan bahasa Inggris. Dengan adanya kesempatan ini, kami mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Universitas Pamulang terdorong untuk melakukan kegiatan berupa pengajaran bahasa Inggris yang baik, jelas dan menyenangkan. Pembelajaran ini berfokus pada penggunaan Simple Present Tense sebagai media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan kemampuan struktur kosa kata dan juga percakapan dalam bahasa Inggris.

Tujuan umum kegiatan Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat di Panti Asuhan Al Mubarakah yaitu untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk memiliki kecakapan dalam percakapan berbahasa Inggris. Dari kegiatan ini mahasiswa berharap dapat memberikan dampak positif untuk pengembangan kreatifitas mahasiswa dalam rangka implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan kepada siswa-siswi mengenai Simple Present Tense yang dapat digunakan dalam percakapan berbahasa Inggris. Dalam kegiatan ini mahasiswa menggunakan metode GMT atau Grammar Translation Method. GMT adalah prinsip pengajaran Bahasa Inggris yang berfokus pada penerjemahan dan penghafalan bentuk kata kerja (Ambarwati et al., 2016). Penerapan metode GMT adalah bentuk wujud konkret dalam memperkenalkan Bahasa Inggris melalui aturan-aturan gramatikal.

Chang (2011), berpendapat Grammar Translation Method lebih baik untuk meningkatkan kompetensi gramatikal, tetapi menunjukkan bahwa menggabungkan metode akan menjadi pendekatan terbaik untuk meningkatkan kelancaran dan akurasi dalam pembelajaran bahasa Inggris. Khan, et al. (2016) juga berpendapat, bahwa jika hanya bahasa target yang digunakan menyampaikan pelajaran, akan memberikan ketidaknyamanan mental kepada peserta didik karena akan terjadi kekurangan pemahaman. Di dalam situasi ini bahasa Inggris menjadi fobia bagi siswa. Untuk memberantas ketakutan ini Grammar Translation Method terbukti sebagai alat yang membantu. Grammar Translation Method juga disebut 'Metode Klasik'. Ini adalah metode tertua yang masih banyak digunakan, sehingga tidak dapat disangkal bahwa metode ini penting.

Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat (PMkM) yang terdiri dari 10 mahasiswa/I Prodi Sastra Inggris Universitas Pamulang dapat

menyalurkan motivasi dan semangat belajar kepada siswa-siswi Panti Asuhan Al Mubarakah, sehingga dapat membentuk generasi yang sadar akan pentingnya kemampuan Bahasa Inggris di kehidupan sehari-hari.

METODE

Tujuan umum dari kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat (PMKM) di Panti Asuhan Al Mubarakah yaitu untuk meningkatkan kemampuan pelafalan dan pengucapan dalam berbahasa Inggris. Berdasarkan paparan permasalahan dan solusi di atas, kami merumuskan serangkaian metode pelaksanaan kegiatan PMKM yang diharapkan mampu mencapai tujuan kegiatan PMKM ini. Bagian ini akan menjabarkan tentang metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Percakapan Bahasa Inggris Siswa SMP melalui Pendalaman Simple Present Tense". Pada kesempatan kegiatan PMKM ini, kami telah merancang kegiatan PMKM ini berupa kegiatan belajar mengajar secara tatap muka yang ditujukan untuk mitra PMKM dengan menggunakan metode 3 (tiga) fase, yaitu; Pra-pelaksanaan, Pelaksanaan dan Pasca pelaksanaan. Pelaksanaan ini nantinya akan mengutamakan 4 keterampilan yang akan diajarkan dan harus dikuasai siswa/siswi yaitu: listening (mendengarkan), speaking (berbicara), reading (membaca) dan writing (menulis). Dalam hal ini kami menghimpun siswa – siswi SMP Panti Asuhan Al Mubarakah. Setelah disetujuinya gagasan kami oleh pihak-pihak terkait, kami membuat proposal beserta banner yang digunakan sebagai penanda kegiatan PMKM yang telah dilaksanakan di Panti Asuhan Al Mubarakah - Tangerang Selatan.

Kegiatan-kegiatan yang kami lakukan selanjutnya dapat dirumuskan dalam poin berikut :

- (1) Tahap Pengenalan Lingkungan. Pada tahapan ini merupakan sebuah tahapan pengenalan lingkungan dan tahapan mengenal siswa SMP Panti Asuhan Al Mubarakah untuk menyesuaikan tema pembelajaran agar kegiatan PMKM berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang optimal;
- (2) Tahap Pembuatan Materi. Pada tahapan ini merupakan sebuah diskusi dan penentuan materi yang akan kami presentasikan di Panti Asuhan Al Mubarakah. Setelah menganalisis materi pelajaran tingkat SMP, kami sepakat untuk menyajikan materi yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pelafalan dan pengucapan dalam berbahasa Inggris. Materi yang akan kami sampaikan yaitu Simple Present Tense yang meliputi penggunaan kalimat berbentuk Afirmatif, Negatif, dan Interrogatif. Kami juga akan memberikan contoh penerapan materi tersebut dalam sebuah kalimat dan percakapan;
- (3) Tahap Pelaksanaan Program. Tahapan ini merupakan tahapan akhir setelah kami mengenal siswa-siswi SMP di Panti Asuhan Al Mubarakah dan menyelesaikan materi yang diajarkan. Dalam tahapan ini kami memperhatikan hal-hal teknis yang terjadi seperti teknis pendistribusian materi ajar kepada mitra PMKM dan pelaksanaan program. Dengan adanya perencanaan, koordinasi, dan kerjasama kelompok PMKM solid, maka diharapkan kegiatan PMKM ini dapat berjalan dengan baik dan dapat memenuhi tujuan yang telah ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil kegiatan PMkM pada siswa/i di Panti Asuhan Al-Mubarakah, dapat disimpulkan secara garis besar bahwa adanya peningkatan nilai kemampuan siswa dalam memahami dan berbahasa Inggris rincian presentasi sebagai berikut:

Tabel 1. Presentase Peningkatan Nilai Kemampuan Siswa

No	Nilai Indikator Kemampuan	Pre Test	Post Test	Presentase Peningkatan (%)
1	Minat belajar Bahasa Inggris	10	100	90%
2	Kemampuan berbahasa Inggris	30	70	40%
3	Kepercayaan diri berbahasa Inggris	15	100	85%
4	Kelancaran berbahasa Inggris	10	80	70%
5	Pengetahuan kosakata	10	100	90%
Rata-rata Nilai Peningkatan Kemampuan Siswa =				75%

Hasil nilai pre-test yang telah tertera minat kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris mengenai "Simple Present Tense" pada siswa-siswi jenjang SMP Panti Asuhan Al-Mubarakah yaitu mencapai 10. Kegiatan PMkM ini dapat meningkatkan minat pembelajaran siswa-siswi yang ikut serta didalamnya menjadi 100. Artinya, para siswa-siswi mengalami peningkatan nilai minat belajar Bahasa Inggris dengan persentase sebanyak 90%. Hasil menunjukkan adanya nilai-nilai yang dapat diterapkan dalam pembelajaran ini, dengan adanya rasa keingintahuan siswa untuk mendapatkan ilmu-ilmu yang baru yang sebelumnya mereka belum ketahui.

Hasil pre-test menunjukkan bahwa adanya nilai kemampuan Bahasa Inggris siswa-siswi yang berada dijenjang SMP Panti Asuhan AL-Mubarakah yaitu mencapai 30. Kegiatan PMkM ini mampu meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa menjadi 70. Dimana para siswa mengalami peningkatan dalam kemampuan berbahasa Inggris sebanyak 40%. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa-siswi memiliki kemampuan kapasitas menampung banyak ilmu dalam lisan maupun tulisan.

Indikator selanjutnya kemampuan dan kepercayaan diri dalam berbahasa Inggris siswa-siswi SMP Panti Asuhan AL-Mubarakah mencapai 15 meningkat menjadi 100 yang artinya setelah proses pembelajaran bersama tim PMkM dapat mengalami 85% perubahan yang sangat tinggi. Melalui indikator minat belajar, rasa antusias yang menggebu-gebu siswa-siswi perlahan membuat kepercayaan diri itu terus mengingkat, dengan mereka tidak memiliki rasa malu saat didepan dan tidak malu untuk bertanya untuk mengungkapkan perasaan mereka.

Hasil nilai pre-test atas kepercayaan diri berbahasa Inggris pada siswa/i SMP Panti Asuhan Al-Mubarakah kepercayaan diri berbahasa Inggris mencapai 15. Artinya, para siswa yang ikut serta dalam kegiatan ini mengalami peningkatan atas nilai kepercayaan diri berbahasa Inggris

dengan persentase 100. Dalam arti, mereka mampu meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berbahasa Inggris menjadi 85 %. Bukti menunjukkan bahwa siswa-siswi tidak takut dalam mengungkapkan pendapat dan jawaban di depan forum dengan tidak takut salah.

Hasil pre-test menunjukkan siswa-siswi memiliki indikator kelancaran dalam berbahasa Inggris mencapai 10, dengan hasil mereka mengalami peningkatan 80 yang artinya mereka memiliki peningkatan sebanyak 70%. Dengan bukti, mereka mulai berani berinteraksi dengan pengajar dan teman sebayanya. Dengan adanya interaksi dengan pengajar dan sesama, siswa dapat meningkatkan kelancaran berbahasa Inggris. Sehingga, siswa dapat melatih setiap apa yang diucapkan dan ditulis.

Berdasarkan data hasil pre-test dan post-test, membuktikan para siswa/i memiliki indikator dalam pengetahuan mereka mengenai kosakata yang mereka pakai mencapai 10, mengalami peningkatan menjadi 100 yang artinya siswa mampu mengalami perubahan menjadi 90% sebagai contoh menyusun sebuah kalimat sendiri. Peningkatan kemampuan siswa ini menunjukkan bahwa siswa-siswi mampu membuat kalimat yang lebih tersusun. Siswa dan siswa tidak ragu-ragu dalam mengucapkan kosakata ataupun kalimat dalam Bahasa Inggris, sehingga siswa mampu meningkatkan pembelajaran berbahasa Inggris.

Hasil uraian data di atas menunjukkan bahwa kegiatan PMkM yang dilakukan oleh para mahasiswa sastra Inggris Universitas Pamulang mampu meningkatkan pemahaman dan kepercayaan diri siswa-siswi jenjang SMP Panti Asuhan AL-Mubarakah Pondok Cabe dalam minat berbahasa Inggris, terutama dalam menggunakan percakapan sehari-hari melalui lima indikator terlampir pada tabel di atas. Lima indikator tersebut diterapkan dalam bentuk pre-test, pemaparan materi, ice breaking, games, evaluasi dan post-test berbahasa Inggris yang juga membantu proses peningkatan kemampuan dan kepercayaan diri siswa-siswi karena mengharuskan mereka untuk terlibat aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan PMkM ini.

SIMPULAN

Kegiatan PMkM yang bertema "Meningkatkan Kemampuan Percakapan Bahasa Inggris Siswa SMP Melalui Pendalaman Simple Present Tense Pada Siswa SMP Panti Asuhan Al Mubarakah – Pondok Cabe Ilir " telah dilakukan secara langsung pada tanggal 21 Mei 2023 oleh 10 orang mahasiswa Universitas Pamulang jurusan Sastra Inggris yang terdiri dari Linda Oktavia Amanda selaku ketua pelaksana, dan anggotanya terdiri dari Adrian Maulana, Anisya Aulia, Chintana M. Ibrahim, Mikail Azhar Setiawan, Nadine Munte, Nisrina Shobah, Saltsabila Pupy Arniam, Sofyan Hagi, dan Vida Rabany di bawah bimbingan Ibu Al Khansa Nova Misbahillah, S.S., M. Li.

Siswa-siswi mulai berani mencoba melakukan percakapan dan menyebutkan beberapa kosakata dalam Bahasa Inggris. Kepercayaan diri yang timbul mempengaruhi indikator kelancaran berbahasa Inggris yang meningkat sebesar 70%. Siswa dan siswi mulai tidak ragu dalam mengucapkan kosakata ataupun kalimat dalam Bahasa Inggris sehingga kemampuan berbicara mereka menjadi lebih lancar dan kosakata siswa-siswi pun berkembang. Pengetahuan kosakata siswa-siswi meningkat sebesar 90%. Rata-rata dari keseluruhan nilai peningkatan

siswa mengalami peningkatan dengan persentase sebanyak 75%. Dapat disimpulkan secara garis besar melalui lima indikator yang dihadirkan dalam bentuk pre-test, materi, games, dan post-test berbahasa Inggris, bahwa nilai minat belajar dan pengetahuan kosakata Bahasa Inggris mengalami peningkatan yang paling signifikan dibandingkan dengan nilai-nilai kemampuan lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami haturkan kepada pihak-pihak yang telah terlibat baik secara langsung maupun tidak dalam kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Kami ucapkan kepada Ibu Tryana, S.S., M. A. selaku kepala Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Pamulang, Ibu Khansa Nova Misbahillah, S.S., M. Li. selaku dosen pembimbing sekaligus dosen Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Pamulang, Bapak Zainudin selaku Ketua Yayasan Panti Asuhan Al Mubarakah Pondok Cabe Ilir, Tangerang Selatan. Dalam penyusunan laporan ini terdapat hambatan yang para penulis jumpai, namun berkat dukungan dari berbagai pihak akhirnya kami, mahasiswa Universitas Pamulang dapat menyelesaikan laporan ini. Oleh karenanya, kami mengucapkan terimakasih kepada pihak terkait dan penghargaan kepada semua pihak yang terlibat dalam menyelesaikan segala rangkaian kegiatan.

REFERENSI

- Ambarwati, N. K., Wiryasaputra, R., & Puspasari, S. (2016). Pembangunan modul pembelajaran bahasa inggris menggunakan grammar translation method berbasis android. *Ultimatics: Jurnal Teknik Informatika*, 8(2), 83-91.
- Brown, Douglas. Teaching by Principle An Interactive Approach to Language Pedagogy, Second Edition,(New York: Pearson Education, 2000)
- Chang, S. (2011). A Contrastive Study of Grammar Translation Method and Communicative Approach in Teaching English Grammar. *English Language Teaching*, 4, 13. <https://doi.org/10.5539/ELT.V4N2P13>.
- Idzhan, T. (2022, November 27). *Kemampuan Bahasa Inggris Orang Indonesia - Kompasiana.com*. <https://www.kompasiana.com/amp/tsaqilaidzhan7076/638315134addee02ae72cb32/kemampuan-bahasa-inggris-orang-indoensia>
- Khan, A. B., Mansoor, H. S., & Manzoor, S. (2016). The effectiveness of grammar translation method in teaching and learning of English language at intermediate level. *International Journal of Institutional & Industrial Research*, 1(1), 22-25.
- Noam Chomsky. (1965). *Aspects of the Theory of Syntax*.
- Redaksi Bisnis Asia. 2021. English Proficiency Index Report Tahun 2021: Indonesia Urutan 80 dari 112 Negara di Dunia. Retrieved on April, 29, 2023 from English Proficiency Index Report Tahun 2021: Indonesia Urutan 80 dari 112 Negara di Dunia | BisnisAsia.co.id
- Syahdan Nurdin. 2022. Indeks Kecakapan Bahasa Inggris 2022: Indonesia Peringkat 81 dari 111 Negara. Retrieved on May, 03, 2023 from Indeks Kecakapan Bahasa Inggris 2022: Indonesia Peringkat 81 dari 111 Negara (viva.co.id)
- Syafitri, A., Yundayani, A., & Kusumajati, W. K. (2019, November). Hubungan antara kepercayaan diri siswa terhadap kemampuan berbicara Bahasa Inggris. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara.
- Wicaksono, L. (2016). Bahasa dalam komunikasi pembelajaran. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 1(2), 9-19. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/lp3m/article/view/19211>